PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, OPINI AUDIT, DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

VANESSA WONG
NIM. B1033211015

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, OPINI AUDIT, DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

VANESSA WONG
NIM. B1033211015

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Vanessa Wong
Nim	: B1033211015
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: -
Judul Artikel	: Pengaruh *Financial Distress*, Opini Audit, Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pontianak, 7 Februari 2025



Vanessa Wong
B1033211015

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Vanessa Wong
NIM	: B1033211015
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: -
Tanggal Ujian	: 06 Desember 2024
Judul Tugas Akhir	:

Pengaruh *Financial Distress*, Opini Audit, Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

Menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 7 Februari 2025

Vanessa Wong
NIM. B1033211015

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, OPINI AUDIT,
DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM

Penanggung Jawab Yuridis

Vanessa Wong
B1033211015

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 06 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Penguji 1	Dr. Syarbini Ikhsan, S.E., M.M., Ak., CPA NIP. 196512201994021001	12/12/24	
2.	Penguji 2	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak., CA NIP. 197212252000122001	12/12/24	
3.	Penguji 3	Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak. NIP. 197511182002122001	12/12/24	
4.	Penguji 4	Tiya Nurfauziah, M.Ak. NIP. 199709302022032017	12/12/24	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam
Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 4 Maret 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan Rahmat-Nya yang telah diberikan sehingga tugas akhir yang berjudul "Pengaruh *Financial Distress*, Opini Audit, dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham" dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penulisan tugas akhir ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Adapun pihak yang dimaksudkan adalah kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M. Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M. Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Syarif M. Helmi, S.E., M. Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Koordinator Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Dr. Syarbini Ikhsan, S.E., M.M., Ak., CPA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Gita Desyana, S.E., M.M., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak., dan Tiya Nurfauziah, M.Ak. selaku Dosen Penguji Tugas Akhir yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun terhadap tugas akhir ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen khususnya Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan penulis selama masa perkuliahan.

10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang turut membantu serta memberikan pelayanan yang terbaik.
11. Kepada orang tua saya, Bapak Aliang dan Ibu Ester yang selalu mendoakan, menyemangati saya dari awal hingga akhir, memberikan motivasi dan dukungan emosional yang sangat membantu penulisan tugas akhir ini.
12. Kepada abang saya, Vincent Wong yang jauh namun selalu memerhatikan, menyemangati dengan hangat dan memberi dukungan berupa motivasi dan nasihat yang membangun. Terima kasih atas segala hal baik yang dilakukan demi membentuk masa depan penulis.
13. Kepada sahabat terbaik saya, Lindawaty Veronica, terimakasih selalu ada dan hadir untuk saya dan membantu saya baik secara emosional maupun fisik. Dari awal pembuatan tugas akhir ini hingga selesai dan dalam segala prosesnya, beliau selalu menyemangati dan memberikan dukungan yang sangat berarti.
14. Kepada sahabat-sahabat Ambis *Club* saya, Rachelle Elishang, Gracia Sherlytta Valensia, dan Shirlene Tannia Welfalini, terimakasih telah menjadi teman seperjuangan yang menemani dan menjadi sahabat yang solid selama masa perkuliahan saya.
15. Kepada sahabat saya sejak duduk di bangku SD kelas 4, Clarecia Virginia Putri Anya, yang telah memberikan semangat, menemani, membantu, dan menasehati saya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
16. Kepada Grace Verolania dan Novelly Nicxell yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan perhatian dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
17. Kepada pihak-pihak lain yang tidak disebutkan, terimakasih banyak atas dukungan, perhatian, dan motivasi yang telah diberikan dalam proses pembuatan tugas akhir ini.
18. Kepada diri saya sendiri, terimakasih sudah melakukan yang terbaik dan tidak pernah menyerah ditengah banyaknya kekhawatiran. *God knows how difficult it is, yet you always work hard until the end.*

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam makalah ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima

dengan senang hati. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Pontianak, 7 Februari 2025

Vanessa Wong

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, OPINI AUDIT, DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM

Vanessa Wong
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Pontianak

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang berlangsung di Indonesia pada tahun 2020 dan diikuti dengan munculnya varian Omicron pada tahun 2022, menimbulkan dampak negatif terhadap pasar saham yang menyebabkan penurunan harga saham hampir di seluruh industri, bahkan mengakibatkan kegagalan finansial bagi beberapa perusahaan, termasuk kebangkrutan. Ketika pandemi berangsur-angsur mereda dan kekhawatiran terhadap Omicron menghilang, harga saham mulai pulih secara stabil dan signifikan. Intensi utama dari studi ini ialah untuk melakukan analisis dan menguji pengaruh antara *Financial Distress*, Opini Audit*, dan Price Earning Ratio (PER)* terhadap harga saham perusahaan pada sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di BEI. Data sekunder yang dimanfaatkan oleh peneliti berupa laporan keuangan entitas yang dirilis pada situs web BEI periode 2021-2023. Pengumpulan sampel dilakukan dengan pengaplikasian *purposive sampling* dan dilanjutkan dengan analisis regresi berganda. Hasil studi ini membuktikan bahwa *Financial Distress* dan Opini Audit berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan. Sedangkan, untuk *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh kepada harga saham.

Kata kunci: *Financial Distress*, Opini Audit, *Price Earning Ratio*, Harga Saham

THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS, AUDIT OPINION, AND PRICE EARNING RATIO ON STOCK PRICES

Vanessa Wong

Faculty of Economics and Business

Tanjungpura University, Pontianak

ABSTRACT

Covid-19 pandemic, which occured in Indonesia during the year 2020 and continued with the emergence of Omicron variant in 2022, has caused a tremendously negative impact on the stock market, causing a downhill in stock prices almost across all industries, even resulting in financial failure for some companies, including bankruptcy. As the pandemic gradually subsided and concerns over Omicron faded, stock prices began a steady and significant recovery. This research focused on analyzing the effect of Financial Distress, Audit Opinion, and Price Earning Ratio (PER) on stock prices of restaurant, hotel, and tourism firms listed on the Indonesian Stock Exchange. The source material used is secondary data, namely the company's financial statements published on the Indonesian Stock Exchange website in 2021-2023. Purposive sampling method was used to gather the sample and underwent further analysis by a multiple regression technique. The analysis revealed that financial distress and audit opinion had an impact on stock prices. Meanwhile, the price earning ratio caused no change in stock prices.

Keywords: : *Financial Distress, Audit Opinion, Price Earning Ratio, Stock Price*

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, OPINI AUDIT, DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM

RINGKASAN TUGAS AKHIR

1. Latar Belakang

Berdasarkan TradingView.com, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) memiliki perkembangan yang signifikan pada kuartal I-2018 dan II-2018, kemudian mengalami pergerakan yang stabil di sepanjang tahun 2019. Hingga pada tahun 2020, virus Covid-19 secara luas menyebar ke Indonesia sehingga pemerintah melakukan berbagai kebijakan seperti pembatasan sosial dan penutupan fasilitas umum. Salah satu contoh sektor yang merasakan penurunan pendapatan dan harga saham yang signifikan ini adalah sektor hotel, restoran dan pariwisata. Akibat upaya pemerintah untuk menghentikan Covid-19 menyebar lebih luas yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) seperti pembatasan perjalanan, jaga jarak sosial, dan kebijakan lainnya. Namun, kebijakan pemerintah ini membawa kerugian ekonomi, yang secara langsung berdampak pada pasar saham, kata Baker dalam (de Souza & Silva, 2020). Masih dengan kondisi pasar saham yang sama, pada awal tahun 2022 varian jenis baru virus Covid-19 atau Omicron mulai terdeteksi dan kembali lagi menekan sektor perhotelan, pusat pembelanjaan, dan restoran cepat saji.

Dipicu oleh kondisi pasar ekonomi dan peristiwa politik yang terjadi, menyebabkan kinerja, manejemen, dan bahkan kegiatan operasional perusahaan ikut terganggu. Selain menghadapi kendala penurunan permintaan konsumen, perusahaan juga menghadapi berbagai kendala keuangan lainnya seperti tingginya risiko kebangkrutan, terganggunya penilaian penyajian laporan keuangan, dan penurunan laba secara drastis.

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap *financial distress*, opini audit, *price earning ratio* apakah mempunyai pengaruh terhadap harga saham emiten sektor restoran, hotel, dan pariwisata

secara parsial. Studi ini juga memiliki harapan agar dapat dijadikan sebagai rujukan serta menambah pemahaman baru di antara berbagai pemangku kepentingan terkait pengaruh *financial distress*, opini audit, dan PER terhadap harga saham perusahaan sektor hospitality dan pariwisata pada periode 2021-2023.

2. Permasalahan Penelitian

1. Apakah *financial distress* berpengaruh secara positif terhadap harga saham perusahaan.
2. Apakah opini audit berpengaruh secara positif terhadap harga saham perusahaan.
3. Apakah *price earning ratio* berpengaruh secara positif terhadap harga saham perusahaan.

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap harga saham perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh opini audit terhadap harga saham perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham perusahaan.

4. Metode Penelitian

Metode kuantitatif menjadi metode yang digunakan dalam studi ini. Laporan keuangan emiten sektor hospitality dan pariwisata yang tercatat dan terpublikasi di BEI adalah sumber data sekunder yang diandalkan dalam studi ini. Penentuan data sampel menggunakan metode *sampling purposive*. Penelitian memiliki populasi berupa perusahaan sektor hotel, restoran dan pariwisata yang tercatat di BEI selama periode pengamatan tahun 2021-2023. IBM SPSS Statistics 25 menjadi sarana pengolahan data time series dalam studi ini dan setelah itu dilanjutkan dengan metode analisis regresi berganda.

5. Hipotesis Penelitian

1. *Financial distress* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.
2. Opini audit berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.
3. *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

6. Hasil Penelitian

Data telah diuji dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Juga uji hipotesis berupa uji koefisien determinasi dan uji parsial (uji t). Hasilnya data yang diuji telah terdistribusi dengan normal, tidak terjadi situasi multikolinieritas, tidak terjadinya autokorelasi maupun heterokedastisitas. Uji koefisien determinasi menyimpulkan ketiga variabel berdampak sebesar 54,5% terhadap harga saham. Sedangkan 45,5% lainnya terpengaruh oleh variabel lain diluar studi ini. Sedangkan untuk uji t, variabel pertama yaitu *financial distress* menghasilkan *sig.* sebesar 0,000<0,05 dengan nilai B sebesar -9,909. Karena hal ini, diraih kesimpulan yaitu *financial distress* memengaruhi harga saham secara negatif sehingga H_1 ditolak. Variabel kedua yaitu opini audit dengan *sig.* 0,000 <0,05 dengan nilai B sebesar 7,107 yang mengartikan bahwa opini audit memengaruhi atau memiliki dampak terhadap harga saham secara positif sehingga H_2 diterima. Kemudian variabel PER sebesar 0,797>0,05 dengan nilai B sebesar -0,008. Maka kesimpulan yang didapatkan adalah PER tidak berdampak apapun terhadap harga saham sehingga H_3 ditolak.

7. Kesimpulan dan Saran

Setelah melakukan pengujian dan analisis terkait studi yang dilakukan, kesimpulan yang didapatkan yaitu opini audit secara parsial memiliki dampak positif terhadap harga saham karena dapat menjadi sumber informasi dalam penentuan keputusan investasi. Berbeda dengan *financial distress* yang memiliki dampak negatif karena investor menerapkan konsep kehati-hatian serta *price earning ratio* yang belum bisa menyediakan informasi apapun sehingga tidak memiliki pengaruh terhadap

harga saham pada populasi perusahaan terkait. Penelitian ini mengacu pada kondisi finansial seperti tingkat kebangkrutan perusahaan dan opini yang diterbitkan oleh auditor yang berpengaruh terhadap penentuan investasi para pemegang saham atau *stakeholders*. Oleh karena itu, perusahaan sudah seharusnya menghindari hal-hal yang dapat memicu kebangkrutan seperti menambah utang yang tidak perlu, memiliki biaya operasional yang tinggi, dan lainnya. Kesesuaian penyajian laporan keuangan juga harus dipastikan agar memperoleh opini audit WTP.

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
RINGKASAN TUGAS AKHIR x
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Kontribusi Penelitian 5
1.4.1 Kontribusi Teoritis 5
1.4.2 Kontribusi Praktis 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA 7
2.1 Landasan Teori 7
2.1.1 Teori Sinyal 7
2.1.2 Harga Saham 7
2.1.3 *Financial Distress* 8
2.1.4 Opini Audit 9
2.1.5 *Price Earning Ratio* 9
2.2 Kajian Empiris 10
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 11

BAB III METODE PENELITIAN 13
3.1 Bentuk Penelitian 13

3.2 Populasi dan Sampel 13
3.3 Variabel Penelitian 13
3.4 Metode Analisis 15

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 17
4.1 Hasil 17
4.1.1 Uji Statistik Deskriptif 17
4.1.2 Uji Normalitas 17
4.1.3 Uji Multikolinieritas 19
4.1.4 Uji Autokorelasi 19
4.1.5 Uji Heteroskedastisitas 20
4.1.6 Uji Analisis Regresi Berganda 20
4.1.7 Uji Koefisien Determinasi 21
4.1.8 Uji Parsial (Uji t) 21
4.2 Pembahasan 22
4.2.1 Pengaruh *Financial Distress* terhadap Harga Saham 22
4.2.2 Pengaruh Opini Audit terhadap Harga Saham 23
4.2.3 Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham 23

BAB V KESIMPULAN 25
5.1 Kesimpulan 25
5.2 Saran 25
5.2.1 Saran Praktis 25
5.2.2 Saran Teoritis 25

DAFTAR PUSTAKA 27
LAMPIRAN 34

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Ketentuan Sampel.....13
Tabel 2. Pengukuran Variabel.....14
Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif.....17
Tabel 4. Uji Normalitas Sebelum Outlier dan Transform.....18
Tabel 5. Uji Normalitas Setelah Outlier dan Transform.....18
Tabel 6. Uji Multikolinieritas.....19
Tabel 7. Uji Autokorelasi.....19
Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser.....20
Tabel 9. Uji Analisis Linear Berganda.....20
Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi.....21
Tabel 11. Uji t.....21

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Pergerakan IHSG dari tahun 2018-2022.....1
Gambar 2. Pergerakan Saham Emiten EAST Tahun 2020-2023.....3
Gambar 3. Kerangka Konseptual.....11

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam aspek keuangan, pasar modal menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan modal dan pengalokasian dana menjadi instrumen keuangan guna memperoleh imbal hasil atau keuntungan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 mengungkapkan suatu aktivitas yang berhubungan dengan penawaran secara umum dan jual beli intrumen pasar keuangan didefinisikan sebagai pasar modal. Hal ini juga memiliki kaitan dengan perusahaan terbuka dan organisasi profesional yang memperdagangkan instrumen keuangannya. Pasar modal juga menjadi daya tarik di bidang keuangan, yang memungkinkan penyeimbangan permintaan dan penawaran modal di segmen pasar sekuritas dan pinjaman bank (Nasrullaevich, 2020). Saham adalah contoh dari efek yang diperjualbelikan tersebut dan menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi pasar keuangan dalam negara Indonesia. Seiring berjalannya waktu, saham menjadi instrumen pasar keuangan yang paling popular di kalangan masyarakat banyak karena dianggap dapat memberikan tingkat keuntungan yang menarik.



Gambar 1. Pergerakan IHSG dari tahun 2018-2022

Sumber : TradingView.com, 2024

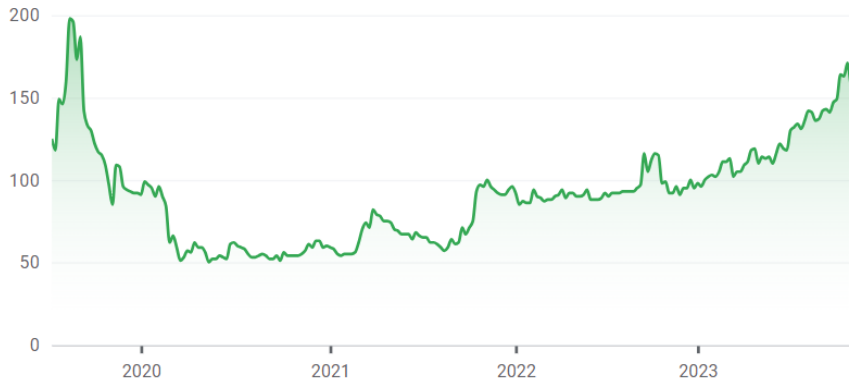
Berdasarkan TradingView.com, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) memiliki perkembangan yang signifikan pada kuartal I-2018 dan II-2018, kemudian mengalami pergerakan yang stabil di sepanjang tahun 2019. Hingga pada tahun 2020, virus Covid-19 secara luas menyebar ke Indonesia sehingga pemerintah melakukan berbagai kebijakan seperti pembatasan sosial dan penutupan fasilitas umum. Kehadiran dari kebijakan pandemi ini bagaikan badai yang menghantam pasar saham Indonesia yang menjerumuskan IHSG ke titik paling rendahnya. Berdasarkan data dari (Fernando, 2021), IHSG yang mengawali tahun 2020 di level 6.300 kemudian terjun bebas hingga ke level 3.937,63 pada bulan Maret 2020. Dalam grafik IHSG, angka ini adalah paling rendah setelah bulan Juni 2012 dimana IHSG ditutup pada level 3.654,48. Pandemi ini terbukti memberikan dampak yang dahsyat terhadap berbagai sektor yang ada di Indonesia karena berdasarkan data dari (Prayoga, 2020) per bulan Maret 2020, sebanyak 332 saham melemah, 112 saham stagnan atau tidak mengalami perubahan dan 68 di antaranya menguat.

Salah satu contoh sektor yang merasakan penurunan pendapatan dan harga saham yang signifikan ini adalah sektor hotel, restoran dan pariwisata. Akibat upaya pemerintah untuk menghentikan Covid-19 menyebar lebih luas yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) seperti pembatasan perjalanan, jaga jarak sosial, dan kebijakan lainnya. Namun, kebijakan pemerintah ini membawa kerugian ekonomi, yang secara langsung berdampak pada pasar saham, kata Baker dalam (de Souza & Silva, 2020).

Masih dengan kondisi pasar saham yang sama, pada awal tahun 2022 varian jenis baru virus Covid-19 atau Omicron mulai terdeteksi dan kembali lagi menekan sektor perhotelan, pusat pembelanjaan, dan restoran cepat saji. Berdasarkan data yang diperoleh dari (Fernando, 2022) per Januari 2022, sejumlah saham emiten pengelola restoran dan mal seperti PTSP, FAST, PZZA, CTRA, PWON, dll. serentak mengalami penurunan akibat kenaikkan kasus omicron ini. Dimulai dengan saham PTSP yang menurun hingga -5,51%, diikuti oleh FAST sebesar -4,88%, PZZA sebesar -0,75%, CTRA yang menurun sebesar -1.07%, PWON sebesar -2,14%, ASRI sebesar -1,34%, SMRA sebesar -1,38%, dll. Pada sektor perhotelan berdasarkan (Hamdhi & Hidayat, 2022), Iswandi Said selaku Dirut dari

PT. Hotel Indonesia Natour juga mengungkapkan kekhawatiran masyarakat dalam pemesanan hotel terkait virus Omicron meskipun gejala yang disebabkan tidak tinggi. Secara persentase, ada sekitar 10%-20% aktivitas pembatalan pemesanan kamar hotel pada saat itu.

Seiring berjalannya waktu, pergerakan harga saham hospitality dan pariwisata mulai menunjukan tanda-tanda pemulihan meskipun belum terlalu stabil dan signifikan. Kenaikkan yang signifikan pada saham pariwisata bersamaan dengan sektor penerbangan dan transportasi mulai terlihat pada tahun 2023 setelah PPKM resmi berakhir. Berdasarkan (Kinanti, 2023), Badan Pusat Statistik menyatakan pada awal kuartal I tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat hingga 5,03%. Ditambah dengan kenaikkan jumlah turis yang berkunjung sebesar 508,87% per tahun mengakibatkan kenaikkan tingkat penghunian kamar hotel sebesar 3,62% poin.



Gambar 2. Pergerakan Saham Emiten EAST Tahun 2020-2023

Sumber : BEI, 2024

Dipicu oleh kondisi pasar ekonomi dan peristiwa politik yang terjadi, menyebabkan kinerja, manejemen, dan bahkan kegiatan operasional perusahaan ikut terganggu. Selain menghadapi kendala penurunan permintaan konsumen, perusahaan juga menghadapi berbagai kendala keuangan lainnya seperti tingginya risiko kebangkrutan, terganggunya penilaian penyajian laporan keuangan, dan penurunan laba secara drastis.

Financial distress merupakan kesulitan keuangan yang dapat berupa penurunan penjualan ataupun utang yang tinggi. Kondisi ini dapat memengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga harga saham dapat menurun atau menjadi stagnan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Anggraeni dkk., 2021), pengukuran komponen kebangkrutan dengan model Altman mempunyai dampak kepada harga saham karena dengan rasio ini manajer dapat menentukan untuk berinvestasi atau tidak. Namun, studi dari (Ardian & Khoiruddin, 2014) menyimpulkan bahwa Altman Z-Score tidak berdampak terhadap harga saham; harga saham dianggap tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya karena ada banyak investor yang melakukan investasi jangka pendek.

Pandangan masyarakat tentang realibilitas dan relevansi informasi keuangan yang diberikan juga menjadi salah satu penentu investasi yang berpotensi memiliki dampak terhadap harga saham. Opini audit yang merupakan hasil dari proses audit dapat menjadi penilaian langsung karena dapat dianggap sebagai reputasi dari perusahaan. Opini audit seperti tidak wajar atau tidak menyatakan pendapat akan memberikan kesan yang tidak baik terhadap direksi atau pemegang saham karena menimbulkan keraguan atas kredibilitas dan keandalan dari laporan keuangan yang disajikan. Hasil penelitian dari (Lestari dkk., 2022) menyatakan opini audit memengaruhi harga saham karena investor menjadikan opini audit sebagai salah satu faktor dalam evaluasi kualitas informasi keuangan perusahaan dan penentu keputusan investasi. Sedangkan penelitian (W. Maulida & Praptoyo, 2022) membuktikan opini audit tidak memengaruhi harga saham karena dianggap tidak memiliki kandungan informasi untuk menanamkan modal.

Kondisi pasar yang tidak stabil berakibat juga pada kerugian finansial bagi banyak emiten. Investor atau pemegang saham tentunya berekspektasi untuk melakukan investasi kepada perusahaan yang memiliki keuntungan atau profitabilitas baik di masa kini atau di masa depan. Di pasar keuangan, sumber informasi adalah laporan keuangan, informasi ini memengaruhi kepercayaan investor (Jallow dkk., 2022). Contohnya seperti *price earning ratio* (PER), PER yang tinggi umumnya menandakan adanya performa yang tinggi pula dalam setiap

lembar sahamnya, hal ini menjadi salah satu opsi yang bisa dimanfaatkan oleh pemegang saham untuk mengukur dan memprediksi valuasi harga dari saham tersebut. Hasil penelitian dari (Idawanda dkk., 2021) menunjukkan bahwa PER memengaruhi harga saham yaitu ketika PER meningkat maka harga saham juga akan meningkat. Sedangkan penelitian (Wongsosudono & Karo, 2021) memiliki kesimpulan bahwa PER tidak mempunyai pengaruh karena tidak dapat memberikan informasi yang mutlak dalam memprediksi harga saham.

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan, studi ini dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap *financial distress*, opini audit, *price earning ratio* apakah mempunyai pengaruh terhadap harga saham emiten sektor restoran, hotel, dan pariwisata secara parsial. Studi ini juga memiliki harapan agar dapat dijadikan sebagai rujukan serta menambah pemahaman baru di antara berbagai pemangku kepentingan terkait pengaruh *financial distress*, opini audit, dan PER terhadap harga saham perusahaan sektor *hospitality* dan pariwisata pada periode 2021-2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *financial distress,* opini audit dan *price earning ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya pengaruh *financial distress,* opini audit dan *price earning ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan kontribusi kepada penulis selanjutnya, khususnya yang berkaitan *financial*

distress, opini audit, *price earning ratio* (PER) dan pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4.2 Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di setiap kalangan yang berhubungan dengan pengaruh *financial distress,* opini audit, *price earning ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).